

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Dalam kasus ini pengkajian yang didapatkan saat pre operasi adalah pasien mengatakan nyeri pada saat sebelum tindakan pembedahan, yang ditandai dengan meningkatnya nilai tanda-tanda vital, saat intra operasi pasien tidak mengalami cedera, posisi supinasi, dan saat post operasi pasien mengalami resiko hipotermia.
2. Diagnosa yang muncul saat pre operasi adalah nyeri akut berhubungan dengan Agen pencedera fisiologis (inflamasi), intraoperasi resiko cedera , sedangkan post operasi resiko hipotermia, ada beberapa diagnosa yang tidak muncul sesuai teori untuk pre operasi yaitu ansietas, dan defisit pengetahuan, untuk intra operasi resiko jatuh dan resiko perdarahan, sedangkan untuk post operasi yaitu resiko hipotermia .
3. Intervensi yang dilakukan untuk diagnosa nyeri akut pre operasi adalah perawat memperkenalkan diri, konfirmasi ulang identitas pasien, menanyakan lokasi yang akan dioperasi, menanyakan adanya riwayat alergi, menanyakan persiapan pembedahan, puasa, inform concent yg telah ditanda tangani, memonitor tanda-tanda vital, identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, identifikasi skala nyeri, identifikasi respon nyeri *nonverbal*, identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri adapun teknik mengurangi nyeri dengan teknik relaksasi nafas dalam. Diagnosa intraoperasi resiko cedera intervensi yang dilakukan, identifikasi area lingkungan yang berpotensi menyebabkan cedera, identifikasi obat yang berpotensi menyebabkan cedera (dengan *double check* dan perhatikan nama obat, rupa dan ucapan mirip), tingkatkan frekuensi observasi dan pengawasan pasien tanda-tanda vital, diagnosa post operasi resiko hipotermia monitor tanda-tanda vital, monitor suhu ruangan dan beri selimut penghangat .

4. Implementasi keperawatan tindakan yang dilakukan dengan mengobservasi, monitor tanda-tanda vital, edukasi dan kolaborasi sehingga tujuan rencana tindakan tercapai dan dilaksanakan sesuai rencana yang telah ditetapkan .
5. Evaluasi dari setiap diagnosa yang muncul untuk pre operasi dengan nyeri akut , nyeri berkurang , pada tahap intra operasi , resiko cedera tidak terjadi dan pada diagnosa post operasi resiko hipotermia.

B. SARAN

1. Bagi rumah sakit

Diharapkan rumah sakit dapat mempertahankan prosedur sesuai SOP , hubungan kerja sama baik antar tim kesehatan maupun pada pasien, serta rumah sakit mampu menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan secara komprehensif baik saat pre operasi, intra operasi, maupun post operasi.

2. Bagi perawat

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan edukasi dalam mengatasi Pasien Appendicitis dengan Tindakan Operasi Appendiktomi dengan melakukan prosedur asuhan keperawatan sesuai dengan standar yang berlaku sesuai dengan tahapan pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, pembuatan intervensi keperawatan , pelaksanaan implementasi dan evaluasi baik saat pre operasi, intra operasi , maupun post operasi .

3. Bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan agar digunakan dan bermanfaat sebagai acuan untuk dapat meningkatkan keilmuan mahasiswa, mempertahankan mutu pembelajaran yang bermutu tinggi terutama dalam bidang keperawatan perioperatif, dan diharapkan hasil laporan tugas akhir ini dapat memperkaya literatur perpustakaan.